

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti 12 perusahaan yang termasuk dalam sektor pertambangan dan terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia mulai awal 2007 sampai akhir 2007. Pertambangan mengalami perubahan yang besar jika dibandingkan sektor-sektor lain. Pada tahun 2007 pertambangan mengalami persentase perubahan terbesar yaitu sebesar 250.41%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertambangan merupakan sektor yang paling diminati oleh para *investor* pada tahun 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh risiko terhadap *return*, dimana risiko yang digunakan adalah *systematic risk*. *Systematic risk* merupakan risiko yang tidak dapat dikendalikan oleh badan usaha sektor pertambangan yang turut mempengaruhi kondisi badan usaha tersebut *beta* pasar adalah *beta* yang dihitung dengan data-data pasar harga saham pertambangan tahun 2007. *Beta* pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *beta* pada sektor pertambangan pasar yang sudah dikoreksi

Hasil regresi penelitian ini membentuk persamaan linier yang memiliki hubungan yang searah, berarti semakin besar risiko investasi yang harus ditanggung maka makin besar tingkat *return* yang diharapkan. Sebaliknya, makin kecil risiko investasi yang harus ditanggung maka makin kecil *return*.